

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan zaman, berkembangnya dunia teknologi informasi memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia seperti mempermudah pencarian informasi dan akses informasi di mana saja (Prastika, Sugiartawan, & Santiago, 2021). Dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak inovasi baru ditemukan guna mempermudah pekerjaan manusia, salah satunya adalah bidang keuangan simpan, pinjam dalam koperasi, yang berguna dalam pengolahan data lebih efektif dan efisien (Maesaroh, Andriani, & Agustiningrum, 2021). Penerapan teknologi informasi juga dalam bidang simpan pinjam sangat banyak dijumpai, karena berguna untuk menyimpan, mengeluarkan, menghitung dan menampilkan keuangan pada unit simpan pinjam itu sendiri (Tias, Assidiq, & Syarli, 2021).

Dalam penerapan sistem informasi simpan pinjam dalam perkembangan teknologi informasi saat ini dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan *internet*, sistem informasi simpan pinjam koperasi dengan memanfaatkan *internet* dapat memudahkan pengelolaan serta manajemen pada sebuah koperasi simpan pinjam (Arman, 2021). Dengan diterapkannya sistem informasi koperasi simpan, pinjam akan dapat membawa perubahan yang meningkatkan keefektifan sistem sehingga dengan menggunakan sistem informasi, pengolahan data dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat dan penyajian data yang lebih akurat dari sistem manual (Estiningsih & Nurranto, 2021).

Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha, merupakan badan usaha atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi yang berada di Bandar Lampung. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua koperasi yaitu Ayan Rumite, Beliau menyampaikan terdapat permasalahan dalam pengolahan data simpan, pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha diantaranya pengolahan atau proses pencatatan simpan pinjam yang masih dilakukan menggunakan buku catatan harian kemudian catatan tersebut direkap untuk dibuatkan laporan transaksi simpan pinjam bulanan. Proses seperti ini dirasa rentan data tidak terorganisir dengan baik, data rentan hilang serta dapat terjadi kesalahan pencatatan data seperti hasil perhitungan sisa pinjaman anggota terkadang tidak sama dengan uang yang telah dipegang oleh bendahara atau saldo rekening koperasi. Hal ini membuat pengurus koperasi kewalahan dalam kegiatannya sehari-hari dikarenakan harus memperbaiki data yang salah pada saat melakukan perekapan dan pembuatan laporan transaksi simpan pinjam. masalah lain yang timbul juga yaitu jika pimpinan koperasi meminta laporan transaksi simpan pinjam, tidak dapat langsung dibuatkan pada hari itu juga karena harus dilakukan perekapan ulang berdasarkan pencatatan harian sehingga membutuhkan waktu yang lama dan laporan menjadi tidak *real time*. Untuk memecahkan masalah yang dipaparkan diatas, peneliti akan meninjau kembali literasi-literasi yang memiliki permasalahan yang serupa dengan koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha, penulis akan meninjau 3 literasi yang dapat dilihat pada paragraf dibawah ini.

Literasi yang pertama yang ditinjau dari (Sidik, Septiana, & Fatimah, 2020) yang memiliki permasalahan yaitu dalam pengolahan transaksi simpan,

pinjam masih menggunakan cara yang konvensional seperti *input* data, perhitungan hingga mencari data simpan pinjam, maka peneliti pada literasi ini membuat sistem komputerisasi yang dapat mengelola simpan pinjam yang berguna untuk petugas dan operator koperasi menginputkan data, mencari data dan membuat laporan secara mudah dan cepat. Literasi kedua akan ditinjau dari (Prasetya, Firdaus, & Adnyani, 2020) yang memiliki masalah yaitu belum adanya sistem komputerisasi yang dapat mengelola transaksi koperasi, pinjaman ataupun simpanan maka peneliti pada literasi ini mengembangkan sistem informasi pengolahan simpan pinjam serta pengolahan ansuran yang dapat membantu mempermudah admin dalam mengelola data sehingga membuat proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat, mudah dan akurat. Dan literasi yang ketiga ditinjau dari (Dewanto, Sugiarto, & Akbar, 2020) yang memiliki masalah yaitu pengolahan dana koperasi simpan pinjam masih dikelola secara manual sehingga pengolahan data anggota, data pinjam dan data simpan terkadang tidak akurat, dari masalah tersebut peneliti selanjutnya membangun sistem simpan pinjam yang dapat mengelola data anggota, data simpan, dan pinjam dana, dengan adanya sistem ini juga dapat meng-*eksport* laporan simpan pinjam dalam bentuk excel. Dari pemaparan diatas maka peneliti akan merancang dan mengembangkan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Sai Bumi Artha Bandar Lampung, untuk membantu proses transaksi simpan pinjam lebih efektif dan efisien dari sistem sebelumnya, serta pembuatan laporan simpan, pinjam yang lebih baik dari sistem sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak koperasi dalam mengelolah data simpan pinjam yang sebagai sarana pendukung proses bisnis pada Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pembuatan sistem informasi simpan pinjam, sebagai berikut.

1. Studi kasus penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha yang berada pada kota Bandar Lampung.
2. Sistem dapat *login*, registrasi, mengelola data simpanan pokok. mengelola data simpanan wajib. mengelola data simpanan. mengelola data pinjaman, mengelola data pengumuman, menverifikasi simpanan, menverifikasi pinjaman, menverifikasi ansuran, menghapus setoran simpanan, menghapus setoran ansuran, mengelola keanggotaan koperasi dan kepegawai koperasi, mencetak laporan simpanan, mencetak laporan ansuran.
3. Sistem dibangun berbasis *web*, dengan menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi simpan pinjam yang dapat memberikan kemudahan kepada

Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha dalam mengelola data simpan pinjam dan membangun sistem informasi yang akan mendukung ketepatan data.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Koperasi
 1. Memberi kemudahan bagi administrasi Koperasi Simpan Pinjam Sai Bumi Artha dalam hal pengolahan dan penyimpanan data simpan pinjam.
 2. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara konvensional dan mengoptimalkan keamanan data.
 3. Dapat memberikan sarana pendukung proses yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien.
 4. Laporan tersaji tepat waktu sehingga pelaporan simpan pinjam akan tepat waktu juga.
- b. Bagi Anggota Koperasi
 1. Memudahkan anggota dalam menyimpan maupun meminjam karena prosesnya lebih mudah dan cepat.
 2. Anggota dapat melihat informasi penyimpanan, peminjaman maupun angsuran hanya dengan *login* ke *web* koperasi yang ada.
- c. Bagi Penulis
 1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.